

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara penerimaan diri dengan *quarter life crisis*. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti bahwa adanya hubungan negatif antara penerimaan diri dengan *quarter life crisis* pada *emerging adulthood*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara penerimaan diri dan *quarter life crisis* pada *emerging adulthood*. Artinya, semakin tinggi penerimaan diri maka semakin rendah *quarter life crisis* pada *emerging adulthood*, sebaliknya semakin rendah penerimaan diri maka semakin tinggi *quarter life crisis* pada *emerging adulthood*.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah di deskripsikan oleh peneliti diatas, maka hal yang dapat disarankan adalah sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Untuk mahasiswa yang saat ini sedang di tahap *quarter life crisis* dimana mengalami keadaan yang tidak stabil, khawatir, dan putus asa, hingga sangat menghambat produktivitas. Dibutuhkan adanya penerimaan diri setiap individu untuk meminimalisir rasa cemas dan khawatir agar dapat menjalankan produktivitas dengan efektif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai landasan untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut. Bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian dengan variabel *quarter life crisis* sebaiknya mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *quarter life crisis*. Hal tersebut dikarenakan peneliti menemukan bahwa terdapat 94,1% variabel lain yang mempengaruhi *quarter life crisis* selain penerimaan diri.